

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET KELOMPOK B DI TK
KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

DINA MALIA SITTA
NIM. 2419008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET KELOMPOK B DI TK
KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

DINA MALIA SITTA
NIM. 2419008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : DINA MALIA SITTA

NIM : 2419008

Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam

Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET KELOMPOK B DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah di sebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan cabutan gelar.

Pekalongan, 8 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



DINA MALIA SITTA

NIM. 2419008

Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A
Dukuh Peturen, Tirta, Kec. Pekalongan Barat
Kota. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dina Malia Sitta

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PIAUD
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Dina Malia Sitta
NIM : 2419008

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET KELOMPOK B DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 8 Mei 2023
Pembimbing,



Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A
NIP. 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 3 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fth.uinradu.ac.id | Email: fth@uicn.pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : DINA MALIA SITTA
Nim : 2419008
Judul : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET KELOMPOK B DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I
NITK. 19830526 201608 D1 100

Pekalongan, 19 Juni 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ah
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Syaifudin dan ibunda Ma'afiyah yang senantiasa mendo'akan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasa-jasanya, amin.
2. Adikku M. Ziyah Makky, yang senantiasa mensupport penulis.
3. Nenekku Ibu Hj. Khotimah yang selalu memotivasi, semangat dan doa.
4. Sahabat-sahabatku (Umi, Isna, Valen, Ulil dan Putri) yang telah membuat hari-hariku lebih menyenangkan.
5. Teman-teman PIAUD kelas A angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
6. Teman-teman PPL dan KKN, banyak kenangan dan pengalaman yang penulis dapatkan bersama kalian.
7. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mengapai cita-cita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTO

“Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang”

(Hurlock)

ABSTRAK

Dina Malia Sitta. 2023. *Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lari Estafet Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing: Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A.,

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Kasar, Permainan Lari Estafet.

Menurut Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah perkembangan anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun, yang dilakukan dengan bantuan insentif pendidikan yang mendorong perkembangan dan dukungan fisik. Menteri Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2014 nomor 137. Perkembangan anak yang dicapai merupakan keterpaduan beberapa aspek perkembangan, antara lain nilai motorik, nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Salah satu aspek yang harus dikembangkan kepada anak yaitu aspek perkembangan fisik-motorik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, dan untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) melalui pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman yang digunakan dalam penelitian ini reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan menunjukkan hasil yang baik. Adanya implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet dalam hal ini anak-anak bisa lebih mengembangkan motorik kasar secara optimal. Seperti anak mampu untuk mengkoordinasi gerakannya, menyeimbangkan lari, menyeimbangkan lari anak tanpa sempoyongan, mengatur kecepatan lari dan melakukan gerakan perubahan secara cepat, dan bekerjasama dengan kelompok. faktor pendukung dalam implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan yaitu pendidik yang kompeten, keluarga, jenis kelamin, dan gizi anak. Sedangkan faktor penghambat berupa lingkungan seperti pendidikan dan wawasan dari orang tua dan kehidupan ekonomi di lingkungan anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET KELOMPOK B DI TK KEMALA BHAYANGKARI 19 KOTA PEKALONGAN”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagai ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu

mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi M.A., selaku dosen pembimbing dan dosen wali, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Nisa Amalia, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
6. Ibu Sulistyorini, S.Pd., selaku wali kelas B1 TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
9. Adik tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman kuliah, khususnya teman PIAUD Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari harapan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin Ya Rabbal'alam.

Wassalamualaikum Wr Wb

Pekalongan, 8 Mei 2023

Yang Menyatakan,

DINA MALIA SITTA

NIM. 2419008

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Metode Penelitian..... | 6 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 6 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 7 |
| 3. Sumber Data..... | 9 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 9 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 11 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 14 |

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Deskripsi Teori..... 16

1. Perkembangan Motorik..... 16

2. Motorik Kasar 17

3. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 23

4. Bermain 28

5. Permainan Lari Estafet..... 31

6. Penerapan Proses Pembelajaran..... 35

B. Penelitian Yang Relevan 38

C. Kerangka Berpikir..... 42

BAB III HASIL PENELITIAN 44

A. Gambaran Umum TK Kemala Bhayangkari 19
KotaPekalongan 44

B. Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak
Melalui Permainan Lari Estafet Kelompok B di TK
Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan 54

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Motorik Kasar
Anak Melalui Permainan Lari Estafet Kelompok B di
TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan 67

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN..... 73

A. Analisis Implementasi Pengembangan Motorik
Kasar Anak Melalui Permainan Lari Estafet

| | |
|---|-----------|
| Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan | 73 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lari Estafet Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan | 79 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| LAMPIRAN | 91 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1 | Alokasi Waktu Penelitian..... | 8 |
| Table 2.1 | Kerangka Berpikir..... | 42 |
| Table 3.1 | Data Struktur Kepengurusan..... | 47 |
| Table 3.2 | Keadaan Pendidik dan Karyawan | 48 |
| Table 3.3 | Keadaan Peserta Didik | 49 |
| Table 3.4 | Keadaan Peserta Didik Kelompok B1 | 50 |
| Table 3.5 | Sarana dan Prasarana | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Daftar Riwayat Hidup..... | 91 |
| Lampiran 2 | Surat Izin Penelitian..... | 93 |
| Lampiran 3 | Surat Telah Melakukan Penelitian..... | 94 |
| Lampiran 4 | Pedoman Wawancara | 95 |
| Lampiran 5 | Transkrip Wawancara | 97 |
| Lampiran 6 | Catatan Observasi | 108 |
| Lampiran 7 | Dokumentasi..... | 113 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah perkembangan anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun, yang dilakukan dengan bantuan insentif pendidikan yang mendorong perkembangan dan dukungan fisik. Dan perkembangan mental agar anak-anak siap untuk melanjutkan sekolah. Tujuan taman kanak-kanak adalah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan menyeluruh serta mempersiapkan anak untuk perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuannya.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, tugas taman kanak-kanak adalah mengembangkan enam aspek perkembangan, sebagaimana yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2014 nomor 137. Perkembangan anak yang dicapai merupakan keterpaduan beberapa aspek perkembangan, antara lain nilai motorik, nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Salah satu aspek yang harus dikembangkan kepada anak yaitu aspek perkembangan fisik-motorik.

¹ Imas Kurniasih, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Cet. Ke-2, (Edukasi, 2009), hlm. 9.

Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak.²

Sage menyebutkan pentingnya keterampilan motorik anak sebagai faktor perkembangan yang sangat penting bagi anak, bahwa keterampilan motorik anak merupakan keterampilan manusia yang berkaitan dengan penampilan, dalam penerapannya berbagai keterampilan diperoleh sejak usia dini. Kemampuan ini merupakan dasar untuk pelaksanaan berbagai tugas. Kemampuan melakukan sesuatu dipelajari melalui berbagai latihan dan didasarkan pada keterampilan dasar seperti keseimbangan.³

Perkembangan motorik ini berlanjut pada seluruh bagian tubuh. Oleh karena itu, fungsi kepala berkembang sebelum fungsi jari dan tangan. Khususnya keterampilan motorik kasar anak dapat tertangani dengan baik secara mandiri, anak dapat melakukan gerakan bermain seperti melompat, berlari dan berjalan, keterampilan dan keterampilan fisik diajarkan di taman kanak-kanak.

Adapun yang akan dilakukan, salah satunya adalah dengan permainan lari estafet. Estafet merupakan salah satu cabang olahraga khususnya angka lari. Menurut Priatna, “Lari estafet adalah salah satu cabang lari dalam perlombaan olahraga yang berlangsung secara bergantian atau estafet. Bedanya lari estafet dilakukan oleh 4 orang yang berlari terus menerus untuk mencapai garis finish”. Bambang Sujiono dkk dikutip dalam

² Yossie Andriani, dkk, “Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Estafet Pada Anak”, (*Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4 (1), 2019), hlm,33.

³ Maria Hidayanti, “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak”, (*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7 Edisi 1, April 2013). Hlm, 197.

Sumarjilah menjelaskan bahwa lari estafet juga memiliki tujuan yang baik untuk anak usia dini antara lain melatih kecepatan, melatih koordinasi, melatih keterampilan, melatih keterampilan, melatih sikap kooperatif.

Hubungan perkembangan motorik kasar dengan lari estafet Saringatu dan Rohita menjelaskan bahwa permainan lari estafet memiliki manfaat ketika salah satu permainan lari estafet meningkatkan kemampuan motorik. Seorang anak yang awalnya tidak seimbang dapat menjadi seimbang dan berlari cepat dengan mengikuti lari estafet.⁴

Berdasarkan hasil survei pendahuluan 03 Juli 2022 TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. Di kelas belajar ada 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Berdasarkan apa yang terlihat di lokasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Untuk mengkoordinasikan gerakannya, menyeimbangkan lari anak tanpa sempoyongan, mengatur kecepatan lari dan melakukan gerakan perubahan secara cepat hanya melakukan aktifitas melalui permainan *outbound* pada hari jum'at. Sehingga bisa dilihat pada saat proses pembelajaran yang mengutamakan motorik kasar yaitu anak masih sulit untuk mengkoordinasikan gerakannya, menyeimbangkan lari anak tanpa sempoyongan, mengatur kecepatan lari dan melakukan gerakan perubahan secara cepat. Dengan ini untuk perkembangan motorik kasar yang belum

⁴Aulia Rahmah, "Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet", (*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2018*), hlm.3.

optimal anak-anak dikenalkan dengan permainan lari estafet sehingga anak-anak bisa lebih mengembangkan motorik kasarnya.⁵

Dengan diperkenalkannya permainan lari estafet untuk anak-anak, anak-anak belajar lebih banyak tentang permainan yang mereka mainkan dan terutama mengembangkan motorik kasarnya. Selain itu, karena permainan ini dapat mengembangkan motorik kasar, permainan lari estafet sangat mudah dimainkan dan pastinya sangat menyenangkan. Kondisi Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan yang berada di dekat stadion dapat mendukung setiap kegiatan permainan lari estafet untuk mengembangkan motorik kasar anak. Agar anak tidak hanya belajar di kelas. Permainan lari estafet dirancang untuk mengembangkan perkembangan motorik anak di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, sehingga anak dapat mengkoordinasikan gerakannya, menyeimbangkan lari anak tanpa sempoyongan, mengatur kecepatan lari dan melakukan gerakan perubahan secara cepat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memilih tentang “Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lari Estafet Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan”.

⁵Observasi di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, 3 Juli 2022.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan?

C. Tujuan

1. Untuk mengkaji implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengkaji faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebuah contoh serta strategi kegiatan belajar mengajar bagi pendidik TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan dalam proses mengembangkan motorik kasar anak dengan permainan lari estafet.
 - b. Dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk mendukung pengembangan motorik kasar anak.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan peneliti dan wawasan yang lebih luas tentang keterampilan motorik kasar anak usia dini dan permainan luar ruangan lainnya. Selain penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang pendidikan islam anak usia dini.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi baru tentang bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dan dapat memberikan guru alternatif pengajaran permainan luar ruang di sekolah khususnya permainan lari estafet yang meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini secara terkoordinasi.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi baru tentang permainan motor anak usia dini dan sebagai sumber untuk karya selanjutnya.

E. Motode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan gambaran kondisi serta fenomena yang menggambarkan keadaan secara lebih jelas,

sehingga penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut penelitian sosiologis, yaitu suatu penelitian yang cermat dilakukan langsung di lokasi .⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang organisasi dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada lingkungan alam dan individu secara holistik (keseluruhan). Proses penelitian kualitatif ini memerlukan upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis dan secara induktif memindahkan tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. tempat dan waktu penelitian .⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Motorik Kasar Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Bahagia No. 27, Kraton Lor, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51145.

⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.42.

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm.1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Implementasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Motorik Kasar Kelompok B dilakukan dengan keterangan waktu sebagai berikut:

Table 1

Alokasi Waktu Penilaian

| Deskripsi | 2022-2023 | | | | | | |
|---|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Juli | Nov | Des | Feb | Mar | Apr | Mei |
| Survei Lokasi | | | | | | | |
| Pembuatan Proposal | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | |
| Perizinan dan Persiapan | | | | | | | |
| Pekalsanaan Penelitian dan Pengumpulan Data | | | | | | | |
| Penyusunan Laporan Penelitian | | | | | | | |

3. Sumber Data

Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data terpenting yang terkait langsung dengan topik yang akan dibahas dalam penulisan penelitian.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. Data primer dapat diperoleh dengan cara observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang peneliti coba kumpulkan sendiri, yang merupakan sumber data berasal dari tangan kedua, ketiga dsb, sebagai pendukung yang memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal berkaitan dengan judul penelitian.⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

⁸Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No, 2, Agustus 2017, hlm, 211.

⁹Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", (Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No, 3, Oktober 2019), hlm, 311.

1) Observasi

Pengamatan atau observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi partisipatif digunakan dalam observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses mengajar di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan interviewee (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan.¹⁰ Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran motorik kasar kelompok B1 di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. Adapun Informannya antara lain:

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.135.

- a) Guru wali kelas, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran terkait motorik kasar kelompok B1 di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.
 - b) Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang profil Sekolah TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu dalam bentuk lisan, tulisan, dan tulisan. Pada saat melakukan metode dokumenter, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, catatan harian, dan lain-lain.¹¹ Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkannya dalam bentuk bala bantuan tradisional yang berkaitan dengan pembelajaran motorik kasar, antara lain, Silabus, RPP, dokumen penelitian, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar nama siswa, sarana dan prasarana, gambar dokumen, dll.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis materi dimulai ketika peneliti pergi ke tempat mengumpulkan informasi dari lapangan pada saat

¹¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.145.

peneliti melakukan observasi, melakukan wawancara, meneliti dokumen atau mencatat peristiwa atau kegiatan yang sedang dipelajari. Dalam proses pengumpulan data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman juga terdapat proses data kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Melis dan Huberman menjelaskan reduksi data yaitu “Reduksi data adalah proses memilih, meringkas, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah informasi yang terdapat dalam catatan atau transkrip tertulis.” Informasi mana yang relevan dan mana yang tidak menarik perhatian pada informasi spesifik menyederhanakan informasi, merumuskan penjelasan yang kompleks, berbelit-belit, panjang atau verbal, gagasan umum atau deskripsi singkat tentang fenomena yang dipelajari. Konversi ide atau deskripsi umum ke format tampilan data.¹²

2. Display Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Melis dan Huberman

¹² Morissan, “*Riset Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.19.

menemukan bahwa hal utama yang sering digunakan penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah teks naratif. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Pengambilan kesimpulan adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih memiliki akses ke masukan. Kesimpulan sebelumnya dapat dicek kembali di lapangan melalui tinjauan ke belakang, peneliti dapat bertukar pikiran dengan rekan, melakukan triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Dalam penarikan kesimpulan data yang terkumpul mempunyai makna tertentu, termasuk di dalamnya tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Untuk lebih memantapkan dan menguatkan hasil kesimpulan penelitian, maka dilakukan verifikasi dengan cara *member check* maupun triangulasi, dimana antara *keys person* mengadakan diskusi pertemuan untuk mengecek kembali keabsahan kesimpulan.¹³

¹³ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penilitain Kualitatif, (*Qualitatif Research Aproach*)", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm.38.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian inti

Pada bagian inti terdapat lima bab meliputi pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup.

I. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I Pendahuluan meliputi: 1) Latar belakang masalah, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan penelitian, 4) Kegunaan penelitian, 5) Metode penelitian, 6) Sistematika penulisan. pada bagian metode penelitian mencakup tentang: 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Teknik Analisis Data.

II. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II terdiri dari: 1) Deskripsi Teori, 2) Penelitian yang Relevan, 3) Kerangka berpikir.

III. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada BAB III Hasil penelitian: 1) Profil TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, 2) Implementasi

pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, 3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan

IV. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Pada BAB IV berisi analisis hasil penjabaran pada setiap sub bab dari rumusan masalah yang meliputi Implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pengembangan motorik kasar anak melalui permainan lari estafet kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan.

V. BAB V (Penutup)

BAB V terdiri dari dua sub bab kesimpulan dan saran penelitian secara terpisah.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pengembangan motorik kasar anak dengan permainan lari estafet kelompok B TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh lari estafet kelompok B TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. Dalam permainan lari estafet, anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar secara optimal. Sebagai seorang anak, ia mampu koordinasi gerakannya, menyeimbangkan langkah anak tanpa sempoyongan, mengatur kecepatan lari dan mengubah gerakan dengan cepat, serta bekerja sama dalam kelompok.
2. Faktor pendukung implementasi pengembangan motorik kasar anak pada permainan lari estafet kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan adalah: 1) Pendidik yang kompeten, 2) Keluarga, 3) Jenis Kelamin, dan 4) Gizi Anak. Sedangkan faktor penghambat motorik kasar anak dengan permainan lari estafet adalah lingkungan sekolah yang memiliki infrastruktur yang cukup bagi anak untuk mengembangkan motorik kasarnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik

Pembelajaran permainan lari estafet untuk mengembangkan motorik kasar anak diharapkan dapat terus digunakan oleh para guru, karena permainan lari estafet sudah jarang dimainkan oleh anak-anak saat ini, karena kebanyakan anak bermain di gadget saat ini. Sehingga anak tidak mengoptimalkan perkembangan terutama motorik kasarnya karena waktunya hanya dihabiskan di depan layar gadget. Dengan mengenalkan dan menerapkan permainan lari estafet, anak dapat membuat perkembangan motorik kasar lebih optimal dan mendapatkan hal-hal baru untuk dimainkan bersama teman-teman di rumah.

2. Kepala Sekolah

Kepala TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan dapat membimbing dan memotivasi para pendidik TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan untuk melanjutkan kegiatan bermain anak, selain membuatnya lebih menarik, para pendidik dapat memodifikasi permainan tersebut.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengerahkan lebih banyak upaya untuk meningkatkan aspek penelitian lainnya untuk mencapai

hasil penelitian sebesar mungkin yang bermanfaat bagi semua dan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Ulul dan Nur Khasanah. 2021. "Implementasi Seni Tari Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini". Pekalongan: *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan*.
- Ahmad, Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama Offsite.
- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang: Ilmu Pamulang-Bambu Apus.
- Amalia, Nisa. 2023. Kepala Sekolah TK Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. wawancara pribadi. Pekalongan 10 Maret.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Andriani, Yossie dkk. 2019. "Meningkatkan Morotik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Estafet Pada Anak". *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Anggrayni, Rice. dkk. 2023. "Implementasi Model ATIK Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek di TKIT Bunga Mufidah" Bekasi: *Jurnal Pendidikan Pancasakti University*, No. 1, Vol.09.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Sukabumi: CV Jejak.
- Akilasari, Yekti. 2015. "Faktor Keluarga, Sekolah, dan Teman Sebaya Pendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini" *Jurnal Bandar Lampung*. Universitas lampung.
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariswati, Dwi. 2019. "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Kegiatan Tari Jaranan Pada Anak Didik Kelompok B RA Muslimat NU Pekuncen Kabupaten Pekalongan". *Skripsi PIAUD* Pekalongan: Perpustakaan IAIN.

- Bambang, Sujiono, Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Christina, Yuni dan Intan Kamala. 2021 “Pandemi Covid 19 Di Nanga Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2020/2021”. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* Vol. 17. No.1. Juni.
- Decaprio, Richard. 2017. *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fadlillah, M. 2017. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Farida, Aida. 2016. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol. IV. No.2 Juli-Desember.
- Fatimah, Nur. Dkk. 2021. Efektifitas Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Anak Usia Dini Kelompok A Di PAUD Smart Kids School. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, STAI YPBWI Surabaya. Vol. 1. No. 2.
- Hadi, Isfauzi Nugroho, dkk. 2022. “Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun” Kediri: *Jurnal Pendidikan Islam Universitas Nusantara PGRI*, No. 1, Vol. 6.
- Henny, dkk. 2021. “Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Modifikasi Estafet Di Kelompok B TK Pembina Kelurahan Watolo, Kecamatan Mawasangka” Buton: *Jurnal Pendidikan Islam Muhammadiyah Buton*, No. 2, Vol. 2.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayanti, Maria. 2013. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Indah, Nuning Pratiwi. 2017. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No, 2.
- Isna, Yetty Wahyuseptiana, 2014. “Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Di Gugus Sido Mulyo Kecamatan Manrrijeron Kota Yogyakarta”, Skripsi PIAUD Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Khosmi. 2008. *Atletik*. Semarang: PT Percetakan dan Penerbit Unner Press
- Kurniasih, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edukasi.
- Lestarinigrum, Anik. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk:CV.Adjie Media Nusantara.
- M, Sartika Taher, 2019. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al- Muth’in Yogyakarta”. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 2. Juni.
- Manzilatul, Alfi Rahma. 2013. “Peran Kegiatan Tari untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan”. Artikel Jurnal. Vol. 2.
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2017. “*Riset Kualitatif*”. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nailirochmah. 2016. Bermain Dan Manfaatnya Dalam Perkemangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 13 No. 2 Desember
- Observasi di TK Kemala Bhayangkari 19 Kota Pekalongan, 3 Juli 2022.
- Pratiwi, Yhana dan M. Kristanto. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisioal Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II TahunAjaran 2014/2015”. *Jurnal Penelitian PIAUD* Vol. 3.
- Qasim, Muhammad. 2016. Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *jurnal Diskursus Islam* Vol.04, No.3, Desember.
- Qodariah, Rabiatul. 2021. “Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Menari (Tari Kreasi)”. *Skripsi PIAUD* Palangka Raya: Perpustakaan IAIN Palangka Raya.
- Rahmah, Aulia. 2018. “Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet”, (*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi*).

- Retno, Bibit dkk. 2020. “Pengaruh Bermain Lari Estafet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Yaspa Palembang”. *Pernik Jurnal PAUD*.
- Rukajat, Ajat. 2018. “*Pendekatan Penelitain Kualitatif (Qualitatif Research Aproach)*”. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Kasar Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Fajar Interpratama.
- Sekar, Meita Sari dan Muhammad Zefri. 2019. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura”. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No, 3.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumarjilah. 2014. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Bermain Estafet Di TK Mekar Siwi Ngaran Kaligesing Purworejo. Skripsi PIAUD Purworejo: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistyorini, 2023. Guru Kelas Kelompok B1 TK Bhayangkari 19 Kota Pekalongan. wawancara pribadi. Pekalongan 3 Maret.
- Sunggono, Bambang. 1997. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofia, Ari dan N. Fatmawati. 2016. “Pembelajaran Motorik Kasar melalui Permainan Sirkuit Warna”. *Jurnal Pendidikan Prograsif*.
- Taufik. 2016. Meningkatkan Pembelajaran Lari Estafet Teknik Take Over Non Visual dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Vol. 4 No. 1. ISSN: 2337-4535 Januari-Juni.
- TK Kemala Bhayangkari 19. 2023. “Data Sarana dan Prasarana ” Pekalongan. 10 Maret.
- Yanuar, Kiram. H. Phil. 2019. *Belajar Keterampilan motoric*. Jakarta: Prenamedia Group.